

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kabupaten Madiun dilihat dari kondisi saat ini (eksisting) yang sebagian besar belum memenuhi standar pelayanan minimum sesuai PM Perhubungan No. 98 Tahun 2013 ditinjau dari aspek Keamanan, aspek keselamatan, aspek kenyamanan, aspek keterjangkauan, aspek kesetaraan dan aspek keteraturan.
2. Kesesuaian fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kabupaten Madiun dengan standar pelayanan minimum sesuai PM Perhubungan No. 98 Tahun 2013 masih banyak yang belum sesuai meliputi: identitas awak kendaraan, informasi pelayanan, informasi tanggap darurat, peralatan keselamatan, fasilitas Kesehatan, fasilitas pengatur suhu ruangan, fasilitas kebersihan, lampu isyarat tanda bahaya dan tempat duduk prioritas.
3. Tingkat kepentingan dan kepuasan dari pengguna angkutan perkotaan terhadap fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kabupaten Madiun ini diukur dari hasil analisis Importance Performance Analysis (IPA) dan terdapat 9 atribut fasilitas yang masuk dalam kuadran I (prioritas utama) dan kuadran III (prioritas rendah) yang perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan pada fasilitas tersebut. Dari hasil analisis Importance Performance Analysis (IPA) bahwa fasilitas yang perlu ditingkatkan meliputi: identitas awak kendaraan, informasi pelayanan, informasi tanggap darurat, peralatan keselamatan, fasilitas Kesehatan, fasilitas pengatur suhu ruangan, fasilitas kebersihan, lampu isyarat tanda bahaya dan tempat duduk prioritas.
4. Rekomendasi peningkatan fasilitas sarana angkutan perkotaan yang belum memenuhi standar pelayanan minimum sesuai PM Perhubungan

No. 98 Tahun 2013. Rekomendasi ini berupa bentuk dan gambaran fasilitas-fasilitas yang perlu ditingkatkan pada angkutan perkotaan di Kabupaten Madiun: Memasang identitas awak kendaraan, menyediakan informasi pelayanan, menyediakan informasi tanggap darurat, memasang peralatan keselamatan seperti alat pemadam api ringan dan alat pemecah kaca, lalu menyediakan fasilitas Kesehatan, memasang fasilitas pengatur suhu ruangan, menyediakan fasilitas kebersihan, pemasangan lampu isyarat tanda bahaya serta menyediakan tempat duduk prioritas.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, saran-saran atau masukan dan rekomendasi yang dapat membantu dalam peningkatan fasilitas angkutan perkotaan di Kabupaten Madiun dengan harapan akan meningkatkan kepuasan penumpang angkutan perkotaan di Kabupaten Madiun sebagai berikut:

1. Diperlukan pembenahan terhadap fasilitas – fasilitas yang belum sesuai dengan standar pelayanan minimal angkutan perkotaan berdasarkan PM No. 98 Tahun 2013 agar penumpang merasa lebih aman dan nyaman dalam menggunakan angkutan perkotaan di Kabupaten Madiun
2. Diperlukan penyesuaian dan peningkatan terhadap fasilitas pelayanan berdasarkan kepentingan dan kepuasan penumpang terhadap angkutan perkotaan di Kabupaten Madiun
3. Merealisasikan apa yang telah direkomendasikan sebagai upaya evaluasi dan peningkatan fasilitas-fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kabupaten Madiun agar kedepannya angkutan perkotaan ini dapat memenuhi standar pelayanan minimum dan dapat meningkatkan kepuasan bagi para pengguna angkutan perkotaan di Kabupaten Madiun, serta meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan angkutan perkotaan daripada menggunakan kendaraan pribadi.